

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Efektivitas pembauran dalam manajemen kesiswaan dilakukan melalui pembinaan minat, bakat, dan kreativitas para siswa. Pengelolaan siswa dimulai dari proses penerimaan siswa baru hingga melaksanakan kegiatan sehari-hari, yang dilakukan dengan mengacu pada konsep pembauran. Dimana dalam setiap aktivitas siswa mulai dari penerimaan siswa, pengaturan tempat duduk, pembagian kelas dan kelompok kerja/diskusi dilakukan pencampuran antara siswa pribumi dan keturunan serta agama yang berbeda. Melalui proses pembauran seperti itu, efektivitas pembauran dalam pengelolaan kesiswaan dapat berjalan dengan baik, hal ini terbukti dari rasa kebersamaan, solidaritas dan tenggang rasa antar siswa cukup tinggi serta semangat dan motivasi siswa dalam berprestasi di berbagai kegiatan juga semakin tinggi.
2. Efektivitas pembauran dalam manajemen ketenagaan tidak hanya diarahkan kepada keragaman etnis dan agama yang dianut, tetapi juga diarahkan pada peningkatan keprofesionalan dan disiplin, serta komitmen tugas untuk meningkatkan mutu sekolah. Peningkatan mutu guru ini dilakukan melalui pendidikan lanjutan, pendidikan dan pelatihan, seminar, diskusi, musyawarah kerja guru dan musyawarah guru mata pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan untuk peningkatan keprofesionalisme, komitmen tugas, dan pemberdayaan

guru dalam mendukung kelancaran peningkatan mutu guru menuju sekolah berkinerja unggul. Adapun indikator mutu guru ditemukan sebagai berikut, yakni : (1) indikator kualifikasi pendidikan; kesesuaian tugas mengajar dengan jurusan dan jenjang pendidikan yang dimiliki, (2) indikator tugas mengajar dan bimbingan siswa; disiplin masuk, target kurikulum, dan hasil belajar siswa, (3) indikator tugas administrasi pembelajaran; program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, penilaian dan evaluasi serta laporan kegiatan.

3. Efektivitas pembauran dalam manajemen sarana dan prasarana dilakukan melalui tahap pendataan sarana dan prasarana dengan berpedoman pada standar kecukupan minimal, selanjutnya dibuat perencanaan dalam rangka penambahan dan pengadaan sarana dan prasarana tersebut. Dalam pembangunan fasilitas sarana dan prasarana selalu melihat pada kebutuhan yang bersifat lebih mendesak, dan selanjutnya kepada yang bersifat pengembangan yang pelaksanaannya dilakukan dengan azas kebersamaan dan pemerataan kepentingan baik ditinjau dari aspek etnik, agama, serta pemerataan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh tiap tingkat pendidikan. Pendanaan pembangunan, selain bersumber dari dana sendiri pihak yayasan juga telah menghimpun sejumlah dana dalam setiap pembangunan dari berbagai kalangan masyarakat baik kalangan pejabat, profesi, masyarakat biasa dengan latar etnik dan agama yang beragam.

4.. Efektivitas pembauran dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan dengan, menjalin hubungan yang baik dan berkesinambungan dengan berbagai kalangan, seperti pejabat, pengusaha, profesi, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta berbagai organisasi khususnya yang peduli dengan pendidikan (sekolah pembauran) maupun dengan kalangan masyarakat biasa. Kerjasama dan hubungan dengan pihak-pihak tersebut dilakukan melalui pendekatan dan sosialisasi program pendidikan pembauran serta dengan cara mendatangi dan mengundang pihak-pihak tersebut untuk melihat secara langsung keberadaan YP. Sultan Iskandar Muda Medan dari dekat. Efektivitas pembauran dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat ini terwujud melalui peran serta masyarakat dalam pendanaan pembangunan serta kesediaannya menjadi orang tua asuh bagi para siswa melalui Program Anak Asuh Berantai Saling Silang (PAABBS)

B. Saran-Saran

1. Pengurus yayasan hendaknya lebih memotivasi para guru untuk meningkatkan pendidikan formalnya serta pengetahuannya dalam rangkaantisipasi perkembangan Iptek, dan mengadakan penambahan jumlah guru khususnya pada tingkat TK dan SD hingga setidaknya memenuhi batas kecukupan minimal yang dipersyaratkan Dinas Pendidikan.
2. Kepada kepala sekolah sekolah disarankan untuk dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam merumuskan kebijakan dan program sekolah sebagai

proses pemberdayaan agar semua kebijakan dalam pelaksanaannya lebih efektif. Kepala sekolah hendaknya juga lebih memotivasi para guru untuk meningkat pendidikan dan wawasannya serta mengoptimalkan kerja guru dalam program pembauran.

3. Kepada guru-guru disarankan untuk tidak mudah merasa puas dengan apa yang telah dicapai saat ini, untuk pembenahan dan peningkatan prestasi kerja serta pemberdayaan potensi yang dimiliki secara lebih optimal merupakan langkah positif dalam rangka program pembauran dan peningkatan mutu pendidikan di YP. Sultan Iskandar Muda Medan.
4. Kepada komite sekolah kiranya untuk dapat lebih meningkatkan lagi peran sertanya dalam program pembauran dan peningkatan mutu sekolah melalui upaya-upaya penggalangan dana serta pengelolaan sumber-sumber dana lainnya.